

# Mengasahi, Berbagi, Mengundang

## Mengasahi

Yohanes 13:34–35; Mosia 18:20–22; Ajaran dan Perjanjian 12:7–9; 121:41–42

Penatua Gary E. Stevenson dari Kuorum Dua Belas Rasul mengajarkan:



Kapan pun kita memperlihatkan kasih seperti Kristus terhadap sesama kita, kita mengkhotbahkan Injil—bahkan ketika kita tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Kasih bagi sesama merupakan ekspresi luar biasa dari perintah terbesar kedua untuk mengasahi sesama kita; itu menunjukkan proses pemurnian Roh Kudus bekerja dalam jiwa kita sendiri. Dengan memperlihatkan kasih Kristus kepada sesama, kita dapat menyebabkan mereka yang melihat perbuatan baik kita “memuliakan Bapa [kita] yang di surga” [Matius 5:16]. (Gary E. Stevenson, “Mengasahi, Berbagi, Mengundang,” *Liahona*, Mei 2022, 85)

## Berbagi

2 Nefi 2:6–8; Mosia 28:1–3; Alma 31:5; Ajaran dan Perjanjian 60:2

Penatua Dieter F. Uchtdorf dari Kuorum Dua Belas Rasul mengajarkan:



Jika seseorang menanyakan tentang akhir pekan Anda, jangan ragu untuk berbicara tentang apa yang Anda alami di Gereja. Beri tahu tentang anak-anak kecil yang berdiri di depan jemaat dan menyanyi dengan semangat bagaimana mereka berusaha untuk menjadi seperti Yesus. Bicarakan tentang kelompok remaja yang meluangkan waktu membantu orang-orang lanjut usia di panti wreda untuk menyusun sejarah pribadi mereka ....

Dalam cara apa pun yang tampak alami dan normal bagi Anda, bagikan dengan orang-orang mengapa Yesus Kristus dan Gereja-Nya penting bagi Anda. (Dieter F. Uchtdorf, “Pekerjaan Misionaris: Berbagi Apa yang Ada di Hati Anda,” *Liahona*, Mei 2019, 17)

## Undanglah

Yohanes 1:35–46; 4:28–30, 39–41; Alma 5:62; Moroni 10:3–5

Penatua Gary E. Stevenson dari Kuorum Dua Belas Rasul mengajarkan:



Ada ratusan undangan yang dapat kita sampaikan kepada orang lain. Kita dapat mengundang orang lain untuk “datang dan melihat” kebaktian sakramen, kegiatan lingkungan, video daring yang menjelaskan Injil Yesus Kristus. “Datang dan melihat” dapat menjadi undangan untuk membaca Kitab Mormon atau mengunjungi bait suci baru saat diadakan gelar griya sebelum pendedikasiannya. Terkadang undangan adalah sesuatu yang kita sampaikan ke dalam—undangan kepada diri sendiri, yang memberi kita sikap tanggap dan visi akan kesempatan-kesempatan di sekitar kita, untuk ditindaki. (Gary E. Stevenson, “Mengasahi, Berbagi, Mengundang,” *Liahona*, Mei 2022, 86)